

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya produk cacat yang sering terjadi pada saat proses produksi pada perusahaan. Produk cacat ini dapat diminimalisir dengan adanya biaya pencegahan dan biaya

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh biaya pencegahan dan biaya penilaian dapat berpengaruh terhadap produk cacat baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan negara yaitu PT Perkebunan Nusantara VIII dengan komoditas utamanya adalah produksi daun teh hingga menjadi produk dalam kemasan. Responden yang dijadikan bahan penelitian ini merupakan pegawai tetap dari PTPN VIII dimana populasinya 39 orang dan yang dijadikan sebagai responden 35 orang responden. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Metode *Simple Random Sampling* dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dan anggota populasi relatif homogen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pencegahan dan biaya penilaian berpengaruh positif terhadap produk cacat dengan tingkat pengaruh yang diberikan secara parsial yaitu pada biaya pencegahan memberikan pengaruh sebesar 34,3% terhadap produk cacat. untuk biaya penilaian memberikan pengaruh sebesar sebesar 38,4% terhadap produk cacat. Sedangkan pengaruh yang diberikan oleh biaya pencegahan dan biaya penilaian secara simultan kepada produk cacat sebesar 72,6%.

Kata kunci: Biaya pencegahan, biaya penilain, dan produk cacat.

ABSTRACT

This research is motivated by the number of defective products that often occur during the production process at the company. This defective product can be minimized by the costs of prevention and costs

The purpose of this study is to determine the extent of the effect of prevention costs and valuation costs can affect partially or simultaneously defective products.

This research was conducted at a state company, PT Perkebunan Nusantara VIII, with the main commodity being the production of tea leaves to become packaged products. Respondents used as research material are permanent employees of PTPN VIII where the population is 39 people and 35 respondents are used as respondents. The sampling technique in this study used the Probability Sampling technique using the Simple Random Sampling method. The Simple Random Sampling method is carried out randomly without regard to the strata and members of the population are relatively homogeneous.

The results of this study indicate that the cost of prevention and valuation costs have a positive effect on defective products with the level of influence that is given partially, namely the cost of prevention gives an effect of 34.3% on defective products. for appraisal costs an effect of 38.4% on defective products. While the influence exerted by prevention costs and simultaneous valuation costs on defective products is 72.6%.

Keywords: Prevention costs, assessment costs, and defective products.